

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN APLIKASI
PERANGKAT LUNAK DAN PERENCANAAN INTERIOR GEDUNG
KELAS XI SMKN 1 PARIAMAN**

SKRIPSI

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil
FT-UNP Padang



**OLEH :
YOVIA RAHMA PRATIWI
NIM 15061037/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN APLIKASI
PERANGKAT LUNAK DAN PERENCANAAN INTERIOR GEDUNG
KELAS XI SMKN 1 PARIAMAN**

Nama : Yovia Rahma Pratiwi
Nim/BP : 15061037/2015
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, 24 Mei 2018

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Faizal Ashar, Ph. D
NIP.19750103 200312 1 001

Mengetahui:

**Ketua Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**



Dr. Rijal Abdullah, MT
NIP. 19610328 198609 1 001

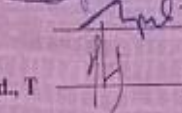
PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perencanaan Interior Gedung Kelas XI SMKN 1 Pariaman
Nama : Yovia Rahma Pratiwi
Nim : 15061037/2015
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, 24 Mei 2019

Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Faisal Ashar, Ph. D	
2. Anggota	: Risma Apdeni, ST., MT	
3. Anggota	: Yuwalitas Gusmareta, S.Pd., M.Pd., T	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN
PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jl Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp (0751) 7055995 FT (0751) 7055644 445118 Fax 7055644



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tovia Rahma Pratiwi
NIM/TM : 15061037 / 2015
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN APLIKASI PERANGKAT LUNAK DAN PERENCANAAN INTERIOR GEDUNG KELAS XI SMK N 1 PADAMAH

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Dr. Rijal Abdullah M.T.)
NIP. 19610328 198609 1 001

Saya yang menyatakan,



Tovia Rahma Pratiwi
NIM : 15061037

BIODATA



Data Diri:

Nama Lengkap : Yovia Rahma Pratiwi
Tempat/ Tanggal Lahir : Pangkalan, 1 Agustus 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 2 (dua)
Jumlah Saudara : 2 (dua)
Alamat Tetap : Jln. lintas Sumbar Riau, Kec. Pangkalan Koto
Baru, Kabupaten 50 Kota, Sumatera Barat.
E-mail : yrahmapratiwi@gmail.com

Data Pendidikan:

SD : SD Negeri 07 Pangkalan
SLTP : SMP Negeri 1 Pangkalan
SLTA : SMA Negeri 1 Pangkalan
Perguruan Tinggi : S-1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas
Negeri Padang

Data Skripsi:

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap
Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aplikasi
Perangkat Lunak dan Perencanaan Interior Gedung
Kelas XI SMKN 1 Pariaman
Waktu Penelitian : Januari 2019
Hari/Tanggal Sidang : Senin/20 Mei 2019

ABSTRAK

Yovia Rahma Pratiwi : Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perencanaan Interior Gedung Kelas XI SMKN 1 Pariaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa Kelas XI DPIB SMKN 1 Pariaman masih rendah, hal ini terlihat dari rata-rata nilai ulangan harian Aplikasi Perangkat Lunak dan Perencanaan Interior Gedung masih banyak di bawah KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pengaruh model pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar Aplikasi Perangkat Lunak dan Perencanaan Interior Gedung.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experiment* (eksperimen semu) dengan design *Pre-test Post-test Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa Kelas XI SMKN 1 Pariaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari Kelas XI DPIB 1 dan XI DPIB 2. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar (*pre-test* dan *post-test*) berupa soal unjuk kerja.

Analisis dan pembahasan data dilakukan secara deskriptif-analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran tutor sebaya memiliki nilai rata-rata 75 yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang tanpa menggunakan model pembelajaran tutor sebaya dengan nilai rata-rata 66,43. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar Aplikasi Perangkat Lunak dan Perencanaan Interior Gedung Kelas XI SMK Negeri 1 Pariaman.

Kata kunci: Hasil Belajar, Aplikasi Perangkat Lunak dan Perencanaan Interior, Model Tutor Sebaya.

ABSTRAK

Yovia Rahma Pratiwi : Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perencanaan Interior Gedung Kelas XI SMKN 1 Pariaman.

This research was motivated by the learning outcomes of class XI DPIB students at SMKN 1 Pariaman still low, this can be seen from the average daily test scores of software applications and building interior planning were still many under the KKM. The purpose of this study was to reveal the influence of Peer Tutor learning models on student learning outcomes in Software Application and Building Interior Planning Subjects.

This type of research was Quasi-Experiment with a Pre-test Post-test Control Group Design. The population of this study was class XI students of SMKN 1 Pariaman who were enrolled in the 2018/2019 school year which consisted of Classes XI DPIB 1 and XI DPIB 2. Data collection in this study used a test of learning outcomes (pre-test and post-test) in the form of questions work method.

Data analysis and discussion were carried out in a descriptive analysis. The results of the study found that the experimental class using the Peer Tutor learning model had a higher average value (75) than the control class without using the Peer Tutor learning model with an average value (66.43). So the results of this study indicate that there was an influence of peer tutoring learning models on learning outcomes of software applications and interior planning of class XI building of SMK Negeri 1 Pariaman.

Keywords: Learning Outcome, Software Application and Building Interior Planning Subject, Peer Tutor learning models.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perencanaan Interior Gedung Kelas XI SMKN 1 Pariaman”. Shalawat beriringan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berjasa dalam menegakan agama Islam dan menuntun umat agar memiliki akhlakul karimah.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi penulis untuk memperoleh Sarjana Pendidikan Teknik. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, Untuk itu perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Faisal Ashar, Ph.D selaku pembimbing yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Rijal Abdullah, MT selaku ketua jurusan.
3. Drs. Juniman Silalahi, M.Pd selaku sekretaris ketua jurusan.
4. Risma Apdeni, ST., MT selaku penguji I
5. Yuwalitas Gusmareta, S.Pd., M.Pd. T selaku penguji II
6. Bapak/ Ibu Dosen serta Staf Pengajar Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Staf Pengajar, Karyawan/i SMKN 1 Pariaman.
8. Siswa-siswi SMKN 1 Pariaman.
9. Rekan-rekan mahasiswa/i seperjuangan skripsi yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Yang istimewa keluarga besar dan orang terdekat penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril, materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.

Semoga bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal yang baik dan mendapatkan imbalan dari Allah Subhanahu Wata’ala, amin.

Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dari isi skripsi ini dimasa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat, terutama bagi penulis sendiri dan kemajuan dunia pendidikan untuk masa yang akan datang.

Padang, Mei 2019

Yovia Rahma Pratiwi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	8
1. Pengertian Belajar	8
2. Hasil Belajar.....	9
a. Pengertian Hasil Belajar	9
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	10
3. Pembelajaran	11
4. Model Pembelajaran Tutor Sebaya	12
a. Pengertian Model Tutor Sebaya	12
b. Prosedur Penyelenggaraan Tutor Sebaya	14
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Tutor Sebaya	17
5. Mata Diklat Aplikasi Perangkat Lunak dan Perencanaan Interior Gedung	18
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	21
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi	25
C. Sampel.....	25
D. Deskriptif Data	25
E. Prosedur Penelitian.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Instrumen Penelitian.....	27
H. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penerapan Tutor Sebaya dalam Pembelajaran	32
B. Deskripsi Data	35
C. Analisis Data	50

D. Pembahasan	54
E. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Presentase Hasil Belajar Ulangan Harian Siswa	3
2. KD, IPK dan Materi Pokok	20
3. Desain Penelitian	24
4. Pelaksanaan Penelitian	27
5. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan	27
6. Rubrik Penilaian Keterampilan	28
7. Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Angka Sepuluh	29
8. Statistics Nilai <i>Pre-Test</i> Eksperimen	36
9. Distribusi Frekuensi Data <i>Pre-Test</i> (Kelas Eksperimen)	37
10. Statistics Nilai <i>Pre-Test</i> Eksperimen	38
11. Distribusi Frekuensi Data <i>Post-Test</i> (Kelas Eksperimen).....	39
12. Statistics Nilai <i>Post-Test</i> Eksperimen Tanpa Tutor.....	40
13. Distribusi Frekuensi Data <i>Post-Test</i> Tanpa Tutor (Kelas Eksperimen)	41
14. Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen	41
15. Statistics Nilai <i>Pre-Test</i> Kontrol.....	43
16. Distribusi Frekuensi Data <i>Pre-Test</i> (Kelas Kontrol)	44
17. Statistics Nilai <i>Post-Test</i> Kontrol	45
18. Distribusi Frekuensi Data <i>Post-Test</i> (Kelas Kontrol)	46
19. Distribusi Frekuensi Kontrol	47
20. Hasil Tes Menggambar 2D dengan AutoCAD Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	47
21. Hasil Tes Menggambar 2D dengan AutoCAD Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Tanpa Tutor.....	49
22. Hasil Pengujian Normalitas Kelas Eksperimen	50
23. Hasil Pengujian Normalitas Kelas Kontrol	51
24. Hasil Pengujian Homogenitas <i>Pre-Test</i>	52
25. Hasil Pengujian Homogenitas <i>Post-Test</i>	52
26. Hasil Pengujian Homogenitas <i>Post-Test</i> Tanpa Tutor	53

27. Hasil Perhitungan Pengujian Hipotesis	53
28. Perbedaan Hasil Penelitian Kelas Eksperimen dan Kontrol	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir	22
2. Diagram Distribusi Frekuensi <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	37
3. Diagram Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	39
4. Diagram Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i> Tanpa Tutor	41
5. Diagram Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen	42
6. Distribusi Frekuensi Data <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	44
7. Diagram Distribusi Frekuensi Data <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	46
8. Diagram Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol	47
9. Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Rata-rata, dan Simpangan Baku Kemampuan Menggambar 2D dengan AutoCAD pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	48
10. Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Rata-rata, dan Simpangan Baku Kemampuan Menggambar 2D dengan AutoCAD pada Kelas Eksperimen Tanpa Tutor dan Kelas Kontrol	49
11. Grafik Nilai Rata-rata <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Ekperimen dengan Kelas Kontrol	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Identitas Sampel Penelitian Kelas Eksperimen	64
2. Identitas Sampel Penelitian Kelas Kontrol	65
3. Lembar Validasi Instrumen	66
4. Silabus Mata Pelajaran	81
5. Perangkat Pembelajaran	83
6. Bahan Ajar	110
7. Instrumen Penelitian	117
8. Distribusi Skor	122
9. Data Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	126
10. Data Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	127
11. Deskriptif Data	128
12. Normalitas	131
13. Homogenitas	134
14. Hipotesis	135
15. Tabel Distribusi t	136
16. Foto Dokumentasi	137
17. Surat Tugas Pembimbing	143
18. Undangan Seminar Proposal	144
19. Surat Tugas Validator	145
20. Surat Izin Penelitian Fakultas	148
21. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	149
22. Surat Izin Penelitian SMKN 1 Pariaman	150
22. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan di SMK dirancang untuk menyiapkan tenaga kerja di dunia industri ataupun dunia usaha. Dalam Dikmenjur (2018) dijelaskan bahwa, tujuan SMK adalah menyiapkan lulusannya untuk:

1. Memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.
2. Mampu memilih karier, mampu berkompetisi dan mengembangkan diri.
3. Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha atau dunia industri saat ini dan masa yang akan datang.
4. Menjadi tenaga kerja yang produktif, adaptif dan kreatif.

SMK yang sedang giat-giatnya dibangun pemerintah saat ini adalah untuk menciptakan tenaga-tenaga yang siap pakai di dunia industri. Sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMKN 1 Pariaman. SMKN 1 Pariaman adalah salah satu sekolah kejuruan yang dituntut untuk menyiapkan peserta didiknya menjadi lulusan yang profesional dan siap mengisi kebutuhan dunia kerja, khususnya dunia industri. Peserta didik diwajibkan menempuh program diklat teori dan praktek di sekolah maupun di industri. Pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperoleh di industri maupun di sekolah mutlak diperlukan peserta diklat sebagai modal untuk mengantisipasi semakin tingginya persaingan dalam mencari pekerjaan. SMKN 1 Pariaman memiliki 7 program studi keahlian, yaitu Program Keahlian Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri, Program Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, Program Keahlian Kendaraan Ringan, Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Program Keahlian Teknik Otomasi Industri, Program Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti, Program Keahlian Desain Properti dan Informasi Bangunan.

Program Keahlian Desain Properti dan Informasi Bangunan (DPIB) melaksanakan serangkaian kegiatan belajar yang meliputi berbagai mata diklat keteknikan. Mata diklat pada program keahlian DPIB dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: mata diklat produktif dan mata diklat nonproduktif. Dari kedua mata

diklat ini, mata diklat produktif merupakan mata diklat keahlian yang berhubungan langsung dengan keterampilan peserta didik. Salah satu mata diklat produktif yang diterima peserta didik Kelas XI DPIB adalah Aplikasi Perangkat Lunak dan Perencanaan Interior Gedung. Pada pembelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perencanaan Interior Gedung siswa mengenal aplikasi perangkat lunak yang digunakan dalam menggambar yaitu *software* AutoCAD.

AutoCAD adalah salah satu *software* aplikasi komputer yang digunakan dalam menggambar teknik bangunan. Sebelum peserta didik mendapatkan pelajaran pada mata diklat AutoCAD, peserta didik terlebih dahulu mempelajari teori menggambar teknik dasar. Teori menggambar teknik dasar ini menjadi dasar yang penting, dimana peserta didik memperoleh pengetahuan tentang dasar mengenai prinsip-prinsip menggambar teknik bangunan. Dengan demikian, ketika peserta didik mulai mempelajari menggambar dengan AutoCAD, peserta didik sudah memahami teori dasar menggambar teknik bangunan serta bisa mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, sehingga akan dapat meningkatkan hasil belajar AutoCAD.

AutoCAD dapat didefinisikan sebagai penggunaan komputer untuk membantu dalam membuat, memodifikasi, menganalisis, dan mengoptimalkan sebuah desain. Kegiatan membuat desain dimulai dari pengumpulan ide, pembuatan sketsa (konsep), membuat model, membuat gambar detail, menganalisa desain, sampai dengan membuat simulasi atau animasi (Wahyu P, 2013). Jika seluruh kegiatan desain tersebut dilakukan secara manual, maka akan memakan waktu dan biaya yang besar. Penggunaan AutoCAD akan mencakup keseluruhan proses desain dan dapat terakomodir dengan cepat dan murah. Hal itu dikarenakan kesalahan dalam proses pembuatan desain dapat diminimalisir dan berimplikasi pada pengurangan waktu dan biaya desain itu sendiri. Sehingga industri akan lebih efektif dan efisien dalam melakukan proses desain. Di dunia Industri saat ini, AutoCAD semakin dipercaya untuk membantu pembuatan desain sebuah produk. Hal itu berbanding lurus dengan nilai penjualan dan penggunaan AutoCAD di industri yang semakin meningkat. Selain itu dengan kecepatan proses penggambaran desain, penggunaan AutoCAD dapat

mempermudah proses pengeditan desain jika ada perubahan desain dengan cepat.

Mengingat akan pentingnya peranan pembelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perencanaan Interior Gedung berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Aplikasi Perangkat Lunak dan Perencanaan Interior Gedung, diantaranya melengkapi sarana dan prasarana, serta meningkatkan kualitas guru melalui penataran dan pelatihan. Namun kenyataan yang dihadapi saat ini belum nampak hasil yang memuaskan, seperti hasil belajar siswa Kelas XI DPIB SMKN 1 Pariaman masih rendah, karena rata-rata hasil belajar siswa berada di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75 (tujuh puluh lima). Hal ini dapat di lihat dari nilai rata-rata ulangan harian Aplikasi Perangkat Lunak dan Perencanaan Interior Gedung Kelas XI DPIB SMKN 1 Pariaman Semester Ganjil 2018/2019 pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Hasil Belajar Ulangan Harian Siswa Mata Pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perencanaan Desain Interior Gedung Kelas XI DPIB SMK N 1 Pariaman Semester Ganjil

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai yang Diperoleh			
			≤ 75	%	≥ 75	%
1	XI DPIB 1	22 siswa	13 siswa	59,09	9 siswa	40,91
2	XI DPIB 2	23 siswa	17 siswa	73,91	6 siswa	26,09
Total		45 siswa	30 siswa	66,7%	15siswa	33,3%

Sumber: Guru Bangunan SMK N 1 Pariaman

Berdasarkan data pada Tabel 1, diperoleh nilai ulangan harian semua siswa Kelas XI DPIB yang di atas KKM sekitar 33,3 %, selebihnya di bawah KKM sekitar 66,7%. Terlihat bahwa nilai ulangan harian Aplikasi Perangkat Lunak dan Perencanaan Interior Gedung siswa Kelas XI DPIB Tahun Ajaran 2018/2019 masih di bawah nilai KKM yang telah ditetapkan.

Berdasarkan observasi terhadap siswa Kelas XI DPIB diperoleh informasi bahwa pemahaman siswa terhadap penjelasan yang diberikan guru masih kurang. Hasil observasi yang penulis lakukan pada siswa Kelas XI DPIB, memperlihatkan pembelajaran AutoCAD siswa hanya sebatas dengan apa yang telah diberikan oleh guru. Sehingga siswa kurang dapat bereksplorasi untuk

mendapatkan pengalaman saat menangani sebuah masalah dalam pembuatan gambar yang dilakukan menggunakan AutoCAD.

Selain itu, proses pembelajaran di Kelas XI DPIB SMKN 1 Pariaman yang masih terpusat pada guru (*teacher centered*) sedangkan pembelajaran saat ini sudah terpusat pada siswa (*student centered learning*). Siswa hanya menunggu penjelasan dari guru, hal ini menyebabkan siswa bosan dan tidak aktif dalam belajar serta siswa cenderung diam dalam pembelajaran karna siswa takut bertanya sehingga hasil belajar siswa menurun. Hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor, yaitu: (1) Faktor internal (faktor dalam diri peserta didik, yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik), (2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri peserta didik), yakni kondisi lingkungan di sekitar diri peserta didik, (3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan model yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi- materi pelajaran (Daryanto, 2010).

Salah satu dari ketiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang ditinjau adalah model yang digunakan dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan hendaknya berorientasi pada siswa (*student centered learning*). Saat ini pembelajaran di kelas masih berorientasi pada guru (*teacher centered*), dimana siswa menunggu instruksi dari guru tanpa ada peran aktif siswa untuk mencari di luar proses pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah ceramah dan demonstrasi (model konvensional) dimana siswa hanya memperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Siswa disuruh untuk memperhatikan guru sampai materi selesai, setelah itu baru siswa mengerjakannya sesuai instruksi yang telah disampaikan guru.

Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa hanya diawasi dan ketika siswa bertanya baru dijelaskan. Pada proses ini banyak siswa yang enggan bertanya karna alasan takut sehingga siswa hanya diam dengan ketidaktahuannya. Siswa juga masih kurang paham dengan penjelasan guru sehingga dia butuh bantuan temannya untuk menjelaskan kembali. Walaupun sebenarnya dalam pelaksanaan pembelajaran siswa secara tidak langsung sudah melaksanakan tapi ada siswa yang enggan mengajarkan temannya. Sehingga dengan dilakukan penunjukan secara langsung siswa bisa belajar bertanggung jawab dengan tugas yang

diberikan dan siswa tersebut menjadi lebih paham dengan materi. Bantuan yang diberikan siswa kepada temannya yang kurang mengerti dapat membantu ketertinggalan siswa tentang materi yang disampaikan guru. Hal ini membuat siswa lebih mudah memahami materinya karna tidak takut bertanya dengan teman sebaya. Oleh karena itu, cara untuk mengatasi masalah tersebut maka diterapkan model pembelajaran “tutor sebaya” pada proses pembelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perencanaan Interior Gedung di Kelas XI DPIB SMKN 1 Pariaman.

Model pembelajaran “tutor sebaya” merupakan salah satu model pembelajaran yang bersifat *student centered learning* (terpusat pada siswa). Model pembelajaran ini menyajikan suatu permasalahan yang nyata bagi siswa sebagai pembelajaran yang kemudian diselesaikan melalui penyelidikan dan diterapkan dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah yang diselesaikan dengan kelompok dengan satu ketua sebagai tutor. Pembelajaran tutor sebaya adalah kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran tutor sebaya adanya keterlibatan siswa dalam kelompok, dimana teman sebaya sebagai tutor. Keterlibatan siswa merupakan syarat pertama dalam kegiatan belajar di kelas. Siswa harus memahami dan memiliki tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan belajar. Selain itu, siswa harus memiliki arti penting sebagai bagian dari dirinya yang perlu diarahkan secara baik oleh sumber belajar. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan pembelajaran tutor sebaya, siswa diharapkan mampu mengenal dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dan siswa lainnya. Dengan demikian model pembelajaran ini dapat memfasilitasi siswa untuk mengasah dan membangun kompetensi dan kreatifitas siswa. Serta siswa dapat lebih aktif dan tidak takut untuk bertanya.

Berdasarkan permasalahan di atas diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perencanaan Interior Gedung. Maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Aplikasi Perangkat Lunak dan Perencanaan**

Interior Gedung Siswa Kelas XI SMKN 1 Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi pokok permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata nilai ulangan harian Aplikasi Perangkat Lunak dan Perencanaan Interior Gedung masih banyak di bawah KKM (66,7%).
2. Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.
3. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran AutoCAD berpusat pada guru yaitu ceramah dan demonstrasi.
4. Rendahnya pemahaman siswa terhadap penjelasan yang diberikan oleh guru AutoCAD.
5. Bentuk pembelajaran berpusat pada guru sehingga kurangnya kemampuan menyelesaikan masalah siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang menyebabkan siswa kurang bisa kreatif dan takut bertanya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah dibatasi mengenai model pembelajaran yakni menggunakan model tutor sebaya pada pembelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perencanaan Interior Gedung siswa Kelas XI DPIB SMKN 1 Pariaman tahun ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu: “Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar Aplikasi Perangkat Lunak dan Perencanaan Interior Gedung siswa Kelas XI SMKN 1 Pariaman ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar Aplikasi Perangkat Lunak dan Perencanaan Interior Gedung siswa Kelas XI SMKN 1 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

1. Guru

Memberikan masukan tentang alternatif pemilihan model pembelajaran dan memberi masukan untuk mengambil kebijakan penggunaan model pembelajaran dalam pembelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perencanaan Interior Gedung. Model yang dianjurkan pada pembelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perencanaan Interior Gedung adalah model tutor sebaya.

2. Kepala sekolah

Untuk bisa mengontrol dan memantau proses pembelajaran yang dilaksanakan guru, serta mengecek perangkat pembelajaran setiap guru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah:

Model tutor sebaya memberikan pengaruh terhadap hasil belajar aplikasi perangkat lunak dan perencanaan interior gedung siswa Kelas XI SMK N 1 Pariaman. Dibuktikan dengan terdapatnya perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol. Dari kedua sampel diperoleh skor rata-rata *post-test* kelas eksperimen 75, lebih tinggi dari skor rata-rata *post-test* pada kelas kontrol yaitu 66,43. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,741 besar dari 2,016), untuk taraf signifikan 95%, $dk=43$ dan $\alpha = 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini juga didukung dengan persentase siswa yang mencapai KKM. Pada kelas eksperimen diperoleh sebanyak 12 orang siswa dinyatakan lulus KKM dengan persentase sebesar 55% sedangkan pada kelas kontrol diperoleh sebanyak 7 orang dinyatakan lulus KKM dengan persentase sebesar 30%.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas diberikan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat melakukan variasi dalam pembelajaran salah satunya dengan menggunakan model tutor sebaya pada mata pelajaran aplikasi perangkat lunak dan perencanaan interior gedung atau pada mata pelajaran lain yang memiliki karakteristik sama.
2. Kepada pembaca yang ingin meneliti lebih lanjut tentang hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model tutor sebaya, agar kiranya peneliti lebih memperhatikan penggunaan waktu dengan baik sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan efisien, dan diharapkan peneliti serta tutor yang ditunjuk mampu menguasai materi dan penggunaan alat atau media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang akan disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman & Ratna, Ellya. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". *Bahan Ajar*. Padang: FBSS UNP.
- Anggorowati. 2011. Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Jurnal Komunitas*. Vol 3. Hlm. 105
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dikmenjur. 2008. *Kurikulum SMK*. Jakarta : Dikmenjur.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hafla, Nurul. 2018. "Pengaruh Metode Tutor Sebaya (*Peer Teaching*) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Gerak Melingkar Dikelas X IPA SMA Negeri 1 Simeulue Tengah". *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hapnita,Widia, Rijal Abdullah, Yuwalitas Gusmareta, & Fahmi Rizal. "Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017". *CIVED* ISSN 2302 – 3411 Vol 5, Nomor 1, Maret. Universitas Negeri Padang (2018).
- Hayati, Zahral. 2013. "Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Tutor Sebaya Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Biologi di SMA Srijaya Negara Palembang". *Skripsi*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Ibnu, Suhadi, & dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: UMN.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Jihad, A., & Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Persindo.
- Khairani, Makmun. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Putri, Helda & Silalahi, Juniman. "Pengaruh model Pembelajaran *Collaborative Learning* Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mekanika Teknik Siswa kelas X DPIB SMK N 1 Koto XI Tarusan". *CIVED* ISSN 2622–6774 Vol 5, Nomor 4, Desember. Universitas Negeri Padang (2018).
- Prayitno, Duwi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi Offset.